

ABSTRAK

Penelitian dengan judul “Kajian Tindak Ilokusi Kolom *Metropolis Watch* Pada Harian *Jawa Pos*” bertujuan untuk mendeskripsikan tindak ilokusi serta penyimpangan terhadap prinsip sopan santun. Adapun teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori tindak tutur (Searle) dan teori prinsip sopan santun (Leech).

Penelitian ini memanfaatkan pendekatan pragmatik yang menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode simak dengan teknik simak bebas libat cakap, sedangkan analisis data dilakukan dengan cara mengklasifikasi data secara lebih sistematis yaitu dengan cara mengelompokkan data berdasarkan tindak ilokusi dan penyimpangan prinsip sopan santun yang berdasarkan tiap-tiap maksim.

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) tuturan dalam *Metropolis Watch* dapat digolongkan ke dalam tindak ilokusi. Dari 5 jenis tindak ilokusi yang ada ditemukan 4 jenis, yaitu (1) asertif, (2) direktif, (3) komisif, dan (4) ekspresif, sedangkan tindak ilokusi deklaratif tidak dapat ditemukan. Hal ini dikarenakan dalam MW hanya berisikan tentang opini ataupun pendapat dari masyarakat tentang apa yang terjadi disekitar mereka. (2) data yang diteliti memiliki lebih dari satu fungsi tuturan, seperti pada fungsi asertif juga memiliki fungsi evaluatif. (3) penyimpangan prinsip sopan santun terdapat pada (1) penyimpangan maksim kearifan dan maksim kedermawanan terjadi saat *diri* mencari keuntungan, *diri* merugikan *lain*, dan *diri* mendapatkan keuntungan dengan cara memberikan kerugian kepada *lain*. (2) Penyimpangan maksim pujian dan maksim kerendahan hati terdiri atas *diri* memberikan kecaman pada *lain* secara langsung dan *diri* memberikan kecaman kepada *lain* secara tidak langsung atau melalui sindiran. (4) Penyimpangan maksim kesepakatan terjadi karena *diri* tidak sepakat dengan *lain* dan *diri* pura-pura sepakat dengan *lain*. Dan (4) Penyimpangan maksim simpati terdiri dari *diri* antipati terhadap *lain* secara langsung, dan *diri* antipati terhadap *lain* secara tidak langsung. Dari keempat penyimpangan prinsip sopan santun, penyimpangan terhadap maksim simpati adalah penyimpangan yang paling banyak dilanggar, hal ini disebabkan karena *diri* cenderung bersikap antipati terhadap *lain*.